

# **DISFEMISME DALAM TAYANGAN KARTUN ANAK PADA PERTELEVISIAN INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**LELLY DWI ANJANI**  
B0215035

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**  
*compu user*  
**2019**

DISFEMISME DALAM TAYANGAN KARTUN ANAK  
PADA PERTELEVISIAN INDONESIA

Disusun oleh

LELLY DWI ANJANI  
B0215035

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing



Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum.  
NIP 198406302014041001

Mengetahui  
Kepala Program Studi Sastra Indonesia




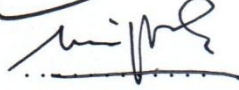


Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.  
NIP 198107062006041002

# DISFEMISME DALAM TAYANGAN KARTUN ANAK PADA PERTELEVISIAN INDONESIA

Disusun oleh

LELLY DWI ANJANI  
B0215035

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal . 28 . Juni 2019 . . . . .

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dra. Hesti Widyastuti, M.Hum. NIP 195504091983032001	
Sekretaris	Dr. Miftah Nugroho, M.Hum. NIP 197707252005011002	
Penguji I	Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum. NIP 198406302014041001	
Penguji II	Dr. Henry Yustanto, M.A. NIP 196204141990031002	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Warto, M.Hum.  
NIP 196109251986031001

## PERNYATAAN

Nama : Lelly Dwi Anjani  
NIM : B0215035

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevision Indonesia* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 15 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Lelly Dwi Anjani

## PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dengan tulus
2. Keluarga tercinta
3. Teman dan sahabat yang senantiasa memberikan semangat
4. Almamater

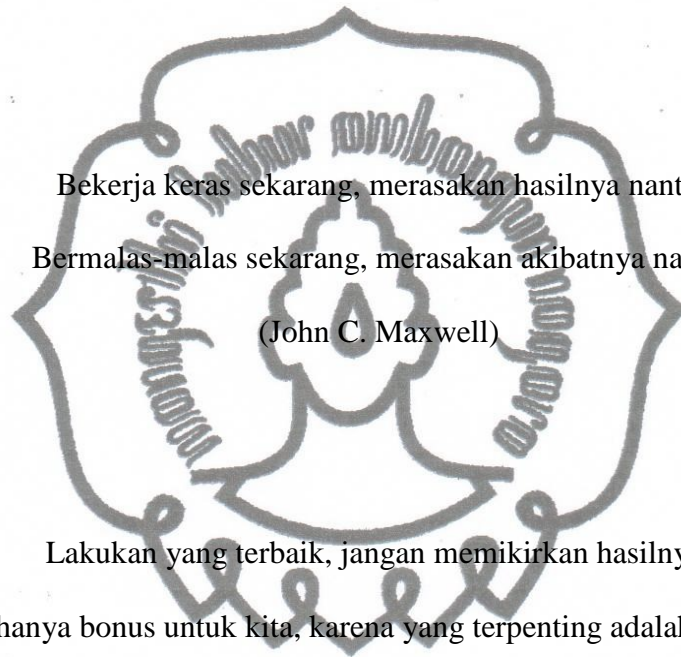


*commit to user*

## MOTTO

Anda tidak harus hebat untuk memulai,  
tapi Anda harus memulai untuk menjadi orang hebat.

(Zig Ziglar)



Bekerja keras sekarang, merasakan hasilnya nanti.

Bermalas-malas sekarang, merasakan akibatnya nanti.

(John C. Maxwell)

Lakukan yang terbaik, jangan memikirkan hasilnya.

Hasil hanya bonus untuk kita, karena yang terpenting adalah prosesnya.

(Penulis)

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevisian Indonesia*. Penyusunan skripsi ini dilakukan guna meraih gelar sarjana Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ungkapan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta periode 2015–2019 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Dra. Chattri S. Widyastuti, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret

*commit to user*



Surakarta periode 2015–2019 yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

5. Bakdal Ginanjar, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Henry Yustanto, M.A., selaku dosen penelaah proposal skripsi yang telah memberikan dukungan dan arahan bagi penulis.
7. Drs. Muh. Qomaruddin, M.Hum., (alm.) yang telah membimbing dan memberikan arahan ketika proses pembuatan proposal skripsi.
8. Drs. Wiranta, M.S., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjalani studi.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan wawasan, ilmu, serta dukungan bagi penulis.
10. Keluarga tercinta: Bapak, ibu, kakak, keponakan, nenek, dan seluruh keluarga besar. Terima kasih atas dukungan berupa doa, kasih sayang, nasihat, materi, serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Arif Budianto, Azril Rahandika A, Dewi Elitasari, Dwi Wulandari Nur A, Kartika Sulistyaningsih, dan Pungki Dian Pertiwi, selaku orang terdekat yang selalu ada ketika penulis menemui kendala, serta telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

*commit to user*



12. Inggid Novia Sari, Ary Puspita Dewi, dan teman-teman KKN Desa Pengkok lainnya yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2015 dan teman-teman Linguistik angkatan 2015. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta kebersamaannya dalam menyelesaikan studi di Program Studi Sastra Indonesia ini.
14. Serta semua orang yang penulis kenal dan tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga seluruh doa, semangat, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Tuhan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun seperti saran dan kritikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta serta bagi para pembaca.

Surakarta, 15 Mei 2019

Penulis

*commit to user*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
ABSTRACT .....	xvii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Manfaat Penelitian .....	12
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>15</b>
A. Tinjauan Studi Terdahulu .....	15

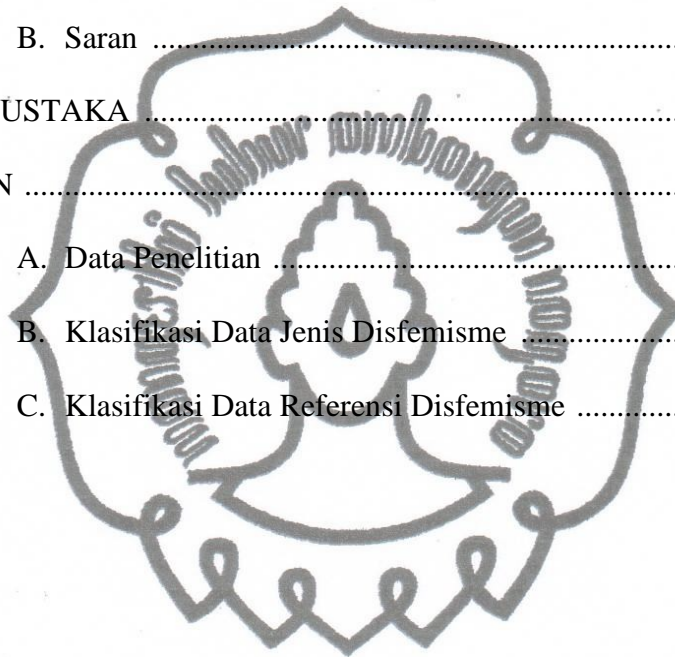
*commit to user*

	B. Landasan Teori .....	20
	1. Semantik .....	20
	2. Makna .....	23
	3. Disfemisme .....	27
	4. Referensi .....	37
	C. Kerangka Pikir .....	42
BAB III	METODE PENELITIAN .....	45
	A. Jenis Penelitian .....	45
	B. Objek Penelitian .....	46
	C. Sumber Data dan Data .....	46
	1. Sumber Data .....	46
	2. Data .....	51
	D. Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	52
	E. Metode dan Teknik Analisis Data .....	53
	F. Metode Penyajian Hasil Analisis Data .....	57
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	58
	A. Jenis Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevisian Indonesia.....	58
	1. Disfemisme Perbandingan Manusia dengan Hewan yang secara Konvensional Dianggap Memiliki Perilaku Tertentu .....	59
	2. Disfemisme Istilah atau Julukan yang Berasal dari Organ Tubuh yang Ditabukan, Efluvia Tubuh <i>commit to user</i>	

(Bau atau Sekresi), dan Perilaku Seksual .....	62
3. Disfemisme Julukan atau Sapaan Disfemistik yang Diambil dari Karakter Fisik yang Terlihat sehingga Dianggap Seolah menjadi Orang yang Abnormal .....	69
4. Disfemisme Kutukan dan Julukan yang Menggunakan Istilah dari Abnormalitas Mental atau Penyakit Jiwa .....	77
5. Disfemisme <i>Sexist, Racist, Speciesist, Classist, Ageist,</i> dan -IST Lainnya yang Berfungsi sebagai Penghinaan ....	85
6. Disfemisme Istilah Penghinaan atau Tidak Hormat yang Menyerukan Penghinaan pada Karakter yang Dituju .....	91
B. Referensi Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevisian Indonesia .....	99
1. Disfemisme dengan Referensi Diri Seseorang .....	100
2. Disfemisme dengan Referensi Bagian Tubuh .....	104
3. Disfemisme dengan Referensi Benda .....	108
4. Disfemisme dengan Referensi Keadaan .....	111
5. Disfemisme dengan Referensi Aktivitas .....	115
6. Disfemisme dengan Referensi Binatang .....	118
7. Disfemisme dengan Referensi Peristiwa .....	122
8. Disfemisme dengan Referensi Profesi .....	124
9. Disfemisme dengan Referensi Kelompok .....	127
10. Disfemisme dengan Referensi Makanan .....	130
11. Disfemisme dengan Referensi Negara .....	131

*commit to user*

	12. Disfemisme dengan Referensi Sifat Seseorang .....	132
	13. Disfemisme dengan Referensi Bunyi .....	136
	C. Pembahasan .....	138
BAB V	PENUTUP .....	141
	A. Simpulan .....	141
	B. Saran .....	143
DAFTAR PUSTAKA	.....	144
LAMPIRAN	.....	147
	A. Data Penelitian .....	148
	B. Klasifikasi Data Jenis Disfemisme .....	161
	C. Klasifikasi Data Referensi Disfemisme .....	182



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Sumber Data Kartun Anak Berkategori Berbahaya serta Hati-Hati yang Masih Tayang .....	49
Tabel 2 Sumber Data Kartun Anak Berkategori Berbahaya serta Hati-Hati yang Sudah Berhenti Tayang .....	50
Tabel 3 Jenis Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevisian Indonesia .....	58
Tabel 4 Referensi Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevisian Indonesia.....	99



**DAFTAR SINGKATAN**

alm.	: Almarhum
CS	: Crayon Shinchan
D	: Data
daring	: Dalam jaringan
DVD	: <i>Digital Video Disc</i>
KBBI	: <i>Kamus Besar Bahasa Indonesia</i>
KPAI	: Komisi Perlindungan Anak Indonesia
KPI	: Komisi Penyiaran Indonesia
LK	: Little Krishna
No.	: Nomor
SS	: Spongebob Squarepants



## ABSTRAK

Lelly Dwi Anjani. B0215035. 2015. *Disfemisme dalam Tayangan Kartun Anak pada Pertelevision Indonesia*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, yakni adanya kondisi masyarakat saat ini yang banyak menggunakan disfemisme, terutama pada kalangan anak-anak. Penggunaan disfemisme tersebut tergambar dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia, khususnya tayangan kartun anak yang dikategorikan berbahaya serta hati-hati menurut KPAI dan KPI. Permasalahan ini dipandang akan memberikan dampak serius terhadap perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan masalah tersebut, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah (i) bagaimanakah jenis disfemisme dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia, dan (ii) bagaimanakah referensi yang digunakan sebagai acuan penggunaan disfemisme dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia? Tujuan penelitian ini adalah (i) mendeskripsikan jenis disfemisme yang terdapat dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia, dan (ii) mendeskripsikan referensi yang menjadi acuan penggunaan disfemisme dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung disfemisme. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tayangan kartun anak “Spongebob Squarepants”, “Crayon Shinchan”, dan “Little Krishna” yang diambil dari televisi dan *Youtube*. Metode penyediaan data dalam penelitian ini berupa metode simak dengan teknik rekam dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode agih dengan teknik BUL, teknik lesap, dan teknik ganti, serta metode padan, yakni padan referensial dengan teknik PUP. Sementara itu, hasil dari analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan metode informal.

Simpulan dari penelitian ini adalah jenis disfemisme yang ditemukan dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia berupa disfemisme perbandingan manusia dengan hewan yang secara konvensional dianggap memiliki perilaku tertentu; disfemisme istilah atau julukan yang berasal dari organ tubuh yang ditabukan, efluvia tubuh (bau atau sekresi), dan perilaku seksual; disfemisme julukan atau sapaan disfemistik yang diambil dari karakter fisik yang terlihat sehingga dianggap seolah menjadi orang yang abnormal; disfemisme kutukan dan julukan yang menggunakan istilah dari abnormalitas mental atau penyakit jiwa; disfemisme *sexist*, *racist*, *speciesist*, *classist*, *ageist*, dan -IST lainnya yang berfungsi sebagai penghinaan; dan disfemisme istilah penghinaan atau tidak hormat yang menyerukan penghinaan pada karakter yang dituju. Sementara itu, referensi disfemisme yang digunakan dalam tayangan kartun anak pada pertelevisian Indonesia mengacu pada diri seseorang, bagian tubuh, benda, keadaan, aktivitas, binatang, peristiwa, profesi, kelompok, makanan, negara, sifat seseorang, dan bunyi.

**Kata kunci:** *disfemisme, jenis disfemisme, referensi disfemisme, kartun anak*

## ABSTRACT

Lelly Dwi Anjani. B0215035. 2015. Dysphemism in Children's Cartoon Shows on Indonesian Television. Undergraduate Thesis: Indonesian Language and Literature Department, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The reason of this research is due to the condition of today's society that uses a lot of dysphemism, especially among children. The use of dysphemism is reflected in children's cartoon shows on Indonesian television, especially those which are classified as dangerous and careful according to the Indonesian National Commission for Child Protection and Indonesian Broadcasting Commission. This problem is considered to have a serious impact on children's language development.

The problems of this research are (i) what are the types of dysphemism in children's cartoon shows on Indonesian television, and (ii) what are the reference used for dysphemism in children's cartoon shows on Indonesian television? The purposes of this research are (i) to describe the types of dysphemism in children's cartoon shows on Indonesian television, and (ii) to describe the reference used for dysphemism in children's cartoon shows on Indonesian television.

The type of this research is a descriptive qualitative research. The data of this research consisted of sentences that contain dysphemism. The data source of this research were children's cartoon shows, namely "Spongebob Squarepants", "Crayon Shinchan", and "Little Krishna" which were taken from television and Youtube. The data-supplying method in this research was referring method with recording and note-taking techniques. The data analysis method used were distributional method with direct element sharing technique, deletion technique, substitution technique, and identity methods, namely referential identity with determinant elements sorting technique. Meanwhile, the results of the data analysis were presented using informal method.

The conclusions of this research are the types of dysphemism found in children's cartoon shows on Indonesian television consist of comparisons of people with animals that are conventionally ascribed certain behaviours; epithets derived from tabooed bodily organs, bodily effluvia (smell or secretion), and sexual behaviours; dysphemistic epithets that pick on real physical characteristics that are treated as though they are abnormalities; imprecations and epithets invoking mental subnormality or derangement; sexist, racist, speciesist, classist, ageist, and other -IST dysphemisms function as insults; and then there are terms of insult or disrespect, which invoke slurs on the target's character. Meanwhile, the dysphemism reference used in children's cartoon shows on Indonesian television refers to someone's presence, body parts, stuff, condition, activity, animal, event, profession, group, food, country, someone's character, and sound.

**Keywords:** *dysphemism, types of dysphemism, dysphemism reference, children's cartoon*

*commit to user*